

## JURNAL

# ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA CAPTION BERITA MELALUI AKUN @SORONG INFO PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Selfiani<sup>1</sup>, Rima<sup>2</sup>, Siti Fatihaturrahmah Al Jumroh<sup>3</sup>, Dorkas Yosina Warami<sup>4</sup>, Martince  
Mabrasar<sup>5</sup>

Email: [selfiani2022@unimuda.ac.id](mailto:selfiani2022@unimuda.ac.id), [rimaambuau@gmail.com](mailto:rimaambuau@gmail.com),  
[sitifatihaturrahmahaljumroh@unimudasorong.ac.id](mailto:sitifatihaturrahmahaljumroh@unimudasorong.ac.id)

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesalahan berbahasa yang terdapat dalam caption berita melalui @sorong info pada media sosial Instagram. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Adapun hasil dalam penelitian ini ialah kesalahan paling dominan terdapat pada keefektifan penulisan kalimat, pemilihan kata, penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Penulis atau admin akun @sorong-info banyak menuliskan caption berita menggunakan kosa kata Bahasa ibu (B1) dengan dialek masyarakat sorong. Seharusnya admin menggunakan kalimat yang efektif dan sesuai dengan kebakuan tata Bahasa Indonesia agar pembaca tidak ambigu dalam memaknai isi berita.

**Kata Kunci:** Kesalahan Berbahasa, Berita, @sorong info

## ABSTRACT

*The aim of this research is to find out language errors contained in news captions via @sorong info on Instagram social media. The research method used is qualitative. The results of this research are that the most dominant errors are in the effectiveness of sentence writing, word choice, use of capital letters and punctuation. The writer or admin of the @sorong-info account writes a lot of news captions using mother tongue (B1) vocabulary in the Sorong people's dialect. The admin should use sentences that are effective and in accordance with standard Indonesian grammar so that readers are not ambiguous in interpreting the news content.*

**Keywords:** Language Errors, News, @sorong info

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang paling efektif dalam menyampaikan maksud dan tujuan kepada lawan komunikasi. Bahasa mengandung unsur bunyi paling lengkap dibandingkan dengan alat komunikasi lainnya. Bunyi Bahasa yang dimaksud adalah susunan fonem, morfem, frasa, kalimat hingga paragraf. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sugono, 2001:1) Bahasa adalah sebuah sistem lambang berupa bunyi yang bersifat arbitrer, digunakan oleh kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri selanjutnya Hermawan (2020) mengemukakan bahasa adalah alat dan simbol komunikasi manusia untuk menyampaikan maksud tertentu, selanjutnya.

Seiring perkembangan zaman proses komunikasi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Penyampaian informasi kepada khalayak tidak terbatas ruang dan waktu. Di era teknologi saat ini, penyampaian informasi banyak digunakan oleh individu, kelompok, maupun Lembaga melalui media elektronik yang kemudian semakin dipercanggih dengan akses internet. Media yang dimaksud ialah media sosial yang terdiri dari media *facebook*, *Instagram*, *twitter*, *whatsapp*, tik-tok, dan telegram. Penyampaian informasi melalui media sosial tersebut menjadi alternatif yang cepat, efektif dan tidak terbatas pada ruang dan waktu.

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang paling penting untuk mempersatukan seluruh masyarakat Indonesia (Kasanova, 2016:233). Oleh karena itu, penggunaan bahasa Indonesia

yang tidak baik dan benar dapat mengaburkan keaslian atau kemurnian bahasa Indonesia, serta dapat mengganggu komunikasi atau penyampaian informasi kepada penerima (Maruka, 2018:1). Bahasa Indonesia memiliki banyak ragam, salah satu di antaranya ragam bahasa jurnalistik. Bahasa jurnalistik atau bahasa pers adalah bahasa yang digunakan oleh wartawan (Anwar, 1980:1). Menurut (Aryusmar, 2011:1210), bahasa jurnalistik adalah bahasa Indonesia yang baku, yang harus memperhatikan kaidah-kaidah yang berlaku. Bahasa tentunya memiliki kaidah yang harus ditaati pemakaiannya agar tidak terjadi kealahan dalam penafsirannya (Azizah, 2015:73). Bahasa jurnalistik, khususnya ragam tulis harus memperhatikan ejaan bahasa Indonesia, menggunakan bahasa baku, dan menerapkan kaidah-kaidah tata bahasa.

Keberadaan media sosial tersebut banyak mengubah pola atau gaya hidup masyarakat yang semula mengakses berita melalui media cetak beralih ke media sosial. Hal ini memicu penyedia berita melakukan modifikasi dengan membuat platform atau akun pada berbagai media sosial dengan tujuan memudahkan pencari informasi mengetahui berita terkini yang sedang terjadi. Salah satu penyedia informasi di kabupaten sorong yang menggunakan media sosial Instagram dalam menyampaikan berita adalah akun @soronginfo. Akun tersebut memuat berita dengan berbagai topik informasi seputar Kota Sorong dan sekitarnya.

Kesalahan berbahasa dalam penulisan caption berita adalah masalah umum yang dapat mengurangi kredibilitas dan profesionalisme media. Beberapa jenis

kesalahan berbahasa yang sering terjadi dalam penulisan caption berita antara lain:

1. Kesalahan Ejaan dan Tipografi:

- Ejaan yang salah: Penulisan kata yang tidak sesuai dengan kaidah ejaan yang berlaku. Misalnya, menulis "menggantikan" menjadi "menggantikan."
- Penggunaan huruf kapital yang tidak tepat: Misalnya, menulis "Presiden" menjadi "presiden" ketika seharusnya ditulis dengan huruf kapital.

2. Kesalahan Tata Bahasa:

- Kalimat tidak lengkap: Caption yang tidak membentuk kalimat yang utuh dan jelas, misalnya, "Presiden menghadiri." Kalimat ini tidak memberikan informasi lengkap.
- Struktur kalimat yang buruk: Misalnya, penggunaan kalimat yang terlalu panjang atau kompleks sehingga membingungkan pembaca.

3. Penggunaan Bahasa yang Tidak Tepat:

- Pilihan kata yang kurang tepat: Misalnya, menggunakan kata yang tidak sesuai konteks atau yang kurang familiar bagi pembaca.
- Penggunaan jargon atau istilah teknis: Menggunakan istilah yang hanya dipahami oleh kalangan tertentu tanpa memberikan penjelasan yang memadai.

4. Ketidakselarasan Makna:

- Ambiguitas: Caption yang bisa diinterpretasikan dengan lebih

dari satu cara sehingga menimbulkan kebingungan.

- Informasi yang tidak konsisten: Informasi dalam caption yang tidak sesuai dengan gambar atau berita utama.

5. Penggunaan Tanda Baca yang Salah:

- Tanda baca yang tidak tepat: Penggunaan koma, titik, tanda seru, atau tanda tanya yang tidak sesuai aturan dapat mengubah makna kalimat.

6. Kesalahan Konteks:

- Konteks yang tidak sesuai: Caption yang tidak sesuai atau tidak relevan dengan gambar atau berita yang disajikan.

Menghindari kesalahan-kesalahan ini memerlukan perhatian terhadap detail, pemahaman yang baik tentang kaidah bahasa, serta kemampuan untuk menulis dengan jelas dan tepat. Koreksi dan pengeditan ulang sebelum publikasi sangat penting untuk memastikan caption yang informatif, jelas, dan bebas dari kesalahan.

Dalam menyampaikan informasi, keefektifan kalimat menjadi poin penting untuk memudahkan pembaca memahami maksud dan tujuan dari berita yang disampaikan. Namun peneliti menemukan beberapa kesalahan berbahasa dalam tulisan berita yang dimuat pada akun Instagram @soronginfo. Hal ini yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan analisis terhadap kesalahan-kesalahan berbahasa yang ada pada berita @soronginfo. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimanakah bentuk-bentuk kesalahan berbahasa yang terdapat

dalam caption berita pada akun @soronginfo?

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Data dalam penelitian ini adalah kata, kalimat, paragraph maupun keseluruhan teks berita yang bersumber dari akun Instagram @soronginfo yang dipublikasikan pada bulan Juni tahun 2024. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik dokumentasi yaitu suatu teknik yang digunakan dengan cara mengumpulkan data catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi (sugiyono, 2020). Teknik analisis data yang digunakan yaitu Teknik analisis data yang dipopulerkan oleh Miles dan Huberman yaitu analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kategori taksonomi linguistik, kesalahan berbahasa meliputi kesalahan tataran 1. fonologi; 2. kesalahan tataran morfologi dan sintaksis; 3. kesalahan tataran semantik dan kata; 4. kesalahan tataran wacana (Nurhadi, 1990). Berikut disajikan data tentang kesalahan berbahasa yang terdapat pada caption berita akun @sorong info pada media sosial Instagram:

Data 01

Sorong\_info Rabu (26/6/2024) terekam cctv pencurian sepeda motor 2 unit di jln baru pelabuhan feri pada malam tadi .

Pada data tersebut terdapat tiga kesalahan berbahasa yaitu penyusunan struktur kalimat yang tidak efektif, penulisan kata asing dan penulisan nama tempat yang tidak sesuai. Kalimat efektif adalah kalimat yang mudah dipahami, memiliki minimal unsur subjek dan predikat, tidak bertele-tele dan tidak ambigu. Selain itu, penulisan nama tempat tidak tepat. Penulisan nama tempat seharusnya diawali huruf kapital. Selain itu terdapat unsur kata asing yaitu cctv yang seharusnya dimiringkan.

### Seharusnya

Sorong-info (26/6/2024), terekam CCTV Pencurian 2 sepeda motor di Jln. Baru Pelabuhan Feri tadi malam.

Data 02

Sorong\_info (26/6/2024) sebuah mobil masuk ke kali rawa indah malam tadi.

Berdasarkan data 02, kesalahan berbahasa berupa kalimat yang tidak efektif Pada kalimat tersebut tidak dijelaskan penyebab mobil mengalami kecelakaan, pemilihan diksi untuk menjelaskan keadaan juga tidak tepat. Selain itu penulisan nama tempat seharusnya menggunakan huruf kapital.

### Seharusnya

Sorong\_info (26/6/2024), sebuah mobil tererosok ke Kali Rawa Indah tadi malam disebabkan volume genangan air yang bertambah.

### Data 03

Sorong\_info Minggu (23/6/2024) terekam cctv seorang pria mencuri motor yang di parkir di halaman tempat parkir supermarket saga.

Berdasarkan data 03, bentuk kesalahan berbahasa yang terjadi yaitu struktur kalimat yang tidak efektif, penulisan akronim cctv seharusnya ditulis huruf kapital dan dimiringkan karena merupakan bahasa asing, dan terdapat pemborosan kata pada akhir kalimat. Faktor penyebab data 03 tidak efektif adalah pleonasme. Pleonasme berarti pemakaian kata-kata yang berlebihan (Putrayasa, 2014:106).

### Seharusnya

Sorong\_info Minggu (23/6/2024) Seorang pria terekam *CCTV* mencuri motor di parkir supermarket saga.

### Data 04

Sorong\_info sabtu (22/6/2024) laka4ntas pada siang hari ini di area Pelabuhan kota Sorong, pengendara motor bersenggolan dengan mobil trailer, korban seorang pria.

Berdasarkan data 04, terdapat beberapa kesalahan berbahasa yaitu stuktur kalimat yang tidak efektif, penggunaan angka 4 untuk menggantikan huruf a pada kata **laka4ntas** tidak tepat, dan penggunaan huruf kapital pada kata yang merujuk pada tempat tidak sesuai dengan EYD.

### Seharusnya

Seorang pria menjadi korban kecelakaan lalu lintas yang terjadi di area Pelabuhan Kota Sorong. Kecelakaan yang terjadi pada siang hari tersebut disebabkan oleh motor dan mobil trailer yang bersenggolan.

### Data 05

Sorong\_info Pemalangan di KM 16 imbas dari tabrak lari. Pemalangan dilakukan oleh pihak keluarga di Km 16 atas kekecewaan Adik, anak, korban seorang

Wanita asal Maybrat yg telah ditabrak lari pada hari senin, dan tepat pada harini jam 01:00 korban menghembuskan napas terakhir di rmh sakit selebesolu kota sorong.

Berdasarkan data 05, ditemukan kesalahan berbahasa pada aspek keefektifan kalimat yang meliputi kesalahan penulisan kata, nama tempat, waktu, dan kepaduan kalimat.

Kalimat efektif adalah kalimat yang disusun berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku, seperti unsur-unsur penting yang harus dimiliki setiap kalimat; memperhatikan ejaan yang disempurnakan; serta cara memilih kata yang tepat dalam kalimat.

### **Seharusnya**

Akibat melarikan diri, pelaku tabrak lari pada kecelakaan yang terjadi di KM 16 menyebabkan pihak keluarga korban tidak terima dan mengadakan aksi pemalangan jalan. Korban pada kecelakaan tersebut merupakan Wanita asal Kabupaten Maybrat yang dinyatakan meninggal dunia setelah sebelumnya di bawah ke Rumah Sakit Selebesolu pada pukul 01.00 dini hari.

Data 06

sorong\_info konten sensitive

lakalantas motor dan motor pada mala mini di jalan jendral Sudirman dekat Ringgo (19/6/2024) . Korban keduanya seorang

laki laki telah di bawa kerumah sakit selebeselu . Video di blur guna melindungi privasi korban & keluarganya.

### **Seharusnya**

Kecelakaan lalu lintas malam ini (19/6/1024) terjadi tepat di dekat Ringgo Jalan Jenderal Sudirman. Kecelakaan tersebut menyebabkan 2 orang korban laki-laki. Keduanya telah di bawah ke Rumah Sakit Selebeselu. Video kecelakaan di blur untuk melindungi privasi korban dan keluarganya.

Data 07

Sorong\_info Rabu (19/6/2024) lakalantas korban kakek2 ingin menyebrang ke masjid untuk sholat ashar. Trus ada motor melaju dan menabrak kakek tersebut. Korban telah di bawah ke rumah sakit menggunakan mobil.

### **Seharusnya**

Seorang kakek tertabrak motor saat hendak menyebrang menuju masjid untuk melaksanakan sholat ashar. Saat ini korban telah di bawah ke rumah sakit menggunakan mobil.

Data 8

Sorong\_info Senin (17/06/24) lakalantas pada pagi tadi Di Kampung Yabouw Distrik Miyah Selatan Kab Tambraw . Truk Dari Manokwari Tujuan Sorong 2

Orang Meninggal Tempat & 3 Orang Lainnya mengalami luka berat.

### Seharusnya

Telah terjadi kecelakaan truk asal manokwari tadi pagi di Kampung Yabouw Distrik Miyah Selatan Kab. Tambraw. Kecelakaan tersebut menyebabkan 2 orang meninggal dunia di tempat kejadian dan 3 orang lainnya mengalami luka berat.

Berdasarkan data 6, 7, dan 8 terdapat kesamaan kesalahan berbahasa yaitu penulisan nama tempat, penggunaan tanda baca dan penyusunan kalimat tidak efektif serta tidak sesuai dengan panduan penulisan dalam ejaan yang disempurnakan (EYD).

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada rekan dosen dan mahasiswa yang telah bekerjasama dalam menyelesaikan penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa yang terdapat pada caption berita @sorong-info melalui media Instagram. Semoga penelitian ini menambah referensi bacaan bagi mahasiswa, peneliti berikutnya maupun masyarakat pada umumnya.

### SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa yang terdapat pada caption berita @sorong-info melalui

media Instagram ini yaitu kesalahan paling dominan terdapat pada keefektifan penulisan kalimat, pemilihan kata, penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Penulis atau admin akun @sorong-info banyak menuliskan caption berita menggunakan kosa kata Bahasa ibu (B1) dengan dialek masyarakat sorong. Seharusnya admin menggunakan kalimat yang efektif dan sesuai dengan kebakuan tata Bahasa Indonesia agar pembaca tidak ambigu dalam memaknai isi berita.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosihan. 1980. Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi. Cetakan Kedua. Jakarta: Departemen Penerangan RI.
- Aryusmar. (2011). Karakteristik Bahasa Jurnalistik dan Penerapannya pada Media Cetak. Vol 2, No. 2, pp 1209- 1218.
- Azizah, Nurul. (2015). Keefektifan Kalimat pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Vol. 06, No. 2, pp. 73-80.
- Faizin, M., Handayani, S. R., & Selfiani, S. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Multikultural untuk Siswa SD. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 62-66.
- Hermawan, I. A., & Nouval Rumaf, T. Y. P. P. S. P. B. I. (2020). Analisis Abreviation Bahasa Game Online Pada Permainan Mobile Legend (Kajian Morfologi). *Jurnal Keilmuan Bahasa dan Sastra*, 1.
- Kasanova, Ria. (2016). Penggunaan Efektif pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan

- Manajemen Universitas Madura.  
Vol. 1, pp. 231-253.
- Maruka, Sarima R. (2018). Penggunaan  
Kalimat Efektif dalam Poster pada  
Majalah Dinding di Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Tadulako. Vol. 3, pp. 1-  
9.
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992).  
Analisis Data Kualitatif. Jakarta:  
Penerbit Universitas Indonesia
- Nurhadi, Roekhan. 1990. Dimensi-dimensi  
dalam Belajar Bahasa Kedua.  
Bandung: Sinar Baru.
- Putrayasa, I.B. 2014. Kalimat Efektif  
(Diksi, Struktur, dan Logika).  
Cetakan Keempat. Bandung: PT  
Refika Aditama.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian  
pendidikan Pendekatan Kuantitatif,  
Kualitatif, dan R & D. Bandung:  
CV Alfabeta.
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian  
Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy dkk. 2001.  
Kalimat. Jakarta: Pusat Bahasa.